

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 10 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Sheila Choirul Istifa

NIM : 2201409059

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SMP N 10 Magelang

Drs. Moh. Muttaqin, M.Hum.

Kustomo, S.Pd. M.P

NIP. 19650425 199203 1 001

NIP. 19631231 198503 1 113

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPLII yang merupakan kegiatan mahasiswa praktikan selama melaksanakan tugas individu sebagai tenaga pengajar di sekolah latihan, yaitu di SMP Negeri 10 Magelang.

Penyusunan laporan pelaksanaan PPL II ini dapat diselesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si, selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M. Pd. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung Jawab Pelaksanaan PPL,
3. Drs. Moh. Muttaqin, M.Hum., selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 10 Magelang
4. Dwi Anggara Asianti, S.S., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL SMP Negeri 10 Magelang
5. Kustomo, S.Pd. M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 10 Magelang
6. Mateus Hartono, S.Pd., Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 10 Magelang
7. Suharto, S.Pd., selaku Guru Pamong bahasa Inggris di SMP Negeri 10 Magelang
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah serta seluruh siswa - siswi SMP Negeri 10 Magelang
9. Rekan-rekan PPL di SMP Negeri 10 Magelang

Praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini yang menyebabkan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, semua bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan penyusunan laporan selanjutnya.

Akhirnya praktikan berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca

Magelang, Oktober 2012

Praktikan,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
2.2 Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
2.3 Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
2.4 Pengertian Dan Ciri-ciri Pembelajaran	5
2.5 Tujuan Pembelajaran	6
2.6 Pembelajaran Dan Praktik Pengalaman Lapangan	6
BAB III PELAKSANAAN	
3.1 Waktu	7
3.2 Tempat.....	7
3.3 Tahapan Kegiatan	7
3.4 Materi Kegiatan	7
3.5 Proses Bimbingan	12
3.6 Hal-hal Yang Mendukung Dan Yang Menghambat Selama PPL II Berlangsung	12
BAB IV PENUTUP	
4.1 Simpulan	14
4.2 Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penilaian Kompetensi Pedagogik (N3)
2. Instrumen Penilaian Kompetensi Profesional (N4)
3. Instrumen Penilaian Kompetensi Kepribadian (N5)
4. Instrumen Penilaian Kompetensi Sosial (N6)
5. Rekapilutasi Nilai Kompetensi Pedagogik (N3), Profesional (N4), Kepribadian (N5), Sosial (N6), dan Nilai PPL 2
6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
7. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
8. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan selama PPL 2
9. Daftar Guru Pamong PPL Semester Gasal Tahun 2012/ 2013
10. Struktur Organisasi Mahasiswa PPL Unnes 2012 SMP Negeri 10 Magelang
11. Jadwal Piket Mahasiswa PPL Unnes 2012 SMP Negeri 10 Magelang
12. Daftar Hadir mahasiswa PPL SMP Negeri 10 Magelang
13. Daftar Hadir Dosen Koordinator
14. Jadwal Praktikan Mengajar
15. Kalender Pendidikan SMP Negeri 10 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013
16. Jadwal Pelajaran SMP Negeri 10 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013
17. Rekap Kompetensi Ketuntasan Minimal (KKM) SMP Negeri 10 Magelang
18. Program Tahunan Mata Pelajaran Bahasa Inggris
19. Rincian Minggu Efektif
20. Jurnal Mengajar
21. Silabus Bahasa Inggris Kelas VIII
22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
23. Soal Ulangan Harian
24. Soal Remedial Ulangan Harian
25. Soal Ulangan Tengah Semester
26. Analisis Ulangan Harian
27. Daftar Nilai

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon guru dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

1.2 TUJUAN

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
4. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Setelah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bekal yang cukup untuk memenuhi konsep tersebut diatas.

1.3 MANFAAT

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Setelah melaksanakan PPL II ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
 - b. Dalam melaksanakan PPL II ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.

- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang dimaksud dengan Program Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL, adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. (Pasal 1 Ayat 1)

2.2. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun dasar pelaksanaan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

2.3. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.

2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsure meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL terdiri PPL1 dan PPL2 yang dilakukan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/ petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.

2.4. Pengertian dan Ciri-ciri Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Sesuai pengertian belajar adalah suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadi perubahan tingkah laku, maka pengertian pembelajaran adalah adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik.

2. Ciri-Ciri pembelajaran

Ciri-ciri pembelajaran dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
- b. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan memotivasi siswa dalam belajar.
- c. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.
- d. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
- e. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
- f. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologis.

2.5. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Oleh karena itu, pembelajaran pasti mempunyai tujuan. Tujuan pembelajaran adalah membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku siswa bertambah baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa.

2.6 Pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan

Uraian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di atas, bagi mahasiswa program kependidikan (mahasiswa praktikan) hampir semuanya didapatkan melalui bangku perkuliahan. Teori-teori yang didapatkan ini, pada kenyataannya, di sekolah yang sebenarnya terkadang terjadi tidak sesuai dengan harapan. Penerapan dari teori-teori yang didapatkan ini tentu saja sangat diperlukan.

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan.

Kegiatan program pengalaman lapangan ini, bagi mahasiswa program kependidikan tentu saja merupakan sarana yang sangat vital untuk mewujudkan hal tersebut. Di dalam program ini, mahasiswa praktikan akan dapat mengetahui seluk beluk yang sebenarnya atau minimal hal-hal yang benar-benar terjadi dalam dunia pendidikan yang sebenarnya (sekolah). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa program Praktik Pengalaman Lapangan wajib atau harus dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan.

BAB III

PELAKSANAAN PPL

3.1 Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

3.2 Tempat

Tempat latihan yang telah ditentukan untuk mahasiswa praktikan untuk melaksanakan PPL (I dan II) adalah SMP N 10 Magelang yang berlokasi di Jl. Soekarno-Hatta No.2 Magelang.

3.3 Tahapan

Ada 6 tahap dalam kegiatan PPL II ini, yaitu:

1. Pengamatan atau pengajaran model (teaching models) dilaksanakan pada minggu I pelaksanaan PPL.
2. Pengajaran terbimbing pada minggu II.
3. Pengajaran mandiri pada minggu III sampai minggu V.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu VI.
5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL II.
6. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012.

3.4 Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL I & II

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak dekanat kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik microteaching.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL II, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Kegiatan ini juga dilakukan pada minggu pertama PPL II. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL II ini. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar,

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan satuan pelajaran, penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak permasalahan. Kemampuan diri yang dimaksud, yaitu

a. Membuka Pelajaran

Dalam proses belajar mengajar praktikan dalam mata pelajaran bahasa Inggris mengawali dengan salam, kemudian guru praktikan melakukan presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk dan tidak masuk, dan untuk mengetahui alasan siswa yang tidak masuk. Kegiatan presensi ini harus dicatat dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar.

Setelah kegiatan presensi ini selesai kemudian guru praktikan memberikan apersepsi maupun motivasi. Apersepsi dapat berupa memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan

sebelumnya atau dengan memberikan suatu gambaran yang mengarah kepada materi yang akan dipelajari. Dengan demikian praktikan dapat mengetahui sejauh mana kesiapan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Komunikasi dengan Siswa

Dalam berkomunikasi dengan siswa, seorang guru harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan jelas. Penggunaan bahasa yang baik dan jelas ini dimaksudkan bagi mahasiswa praktikan mempermudah dalam penyampaian materi dan bagi siswa dapat menyerap materi yang disampaikan. Kesulitan yang banyak dialami mahasiswa praktikan adalah masalah suara yang kurang keras untuk seluruh siswa dalam ruangan.

c. Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode yang digunakan antara lain sebagai berikut.

- Metode ceramah bervariasi, praktikan menerangkan materi pelajaran kepada siswa secara langsung. Metode ini efektif digunakan pada jumlah siswa yang banyak.
- Metode diskusi, praktikan membagi siswa dalam beberapa kelompok (4-6 orang) untuk membahas permasalahan yang telah ditentukan.
- Metode tanya jawab, digunakan oleh praktikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi, media juga berguna bagi siswa untuk lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan. Media yang digunakan praktikan antara lain papan tulis, buku paket siswa, power point (presentasi) dan sumber lain yang relevan.

e. Variasi dalam Pelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan variasi agar siswa tidak jenuh. Penggunaan teknik atau metode yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar siswa terhindar dari kebosanan dan monoton. Praktikan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan. Diskusi digunakan praktikan untuk mengajak siswa memecahkan persoalan secara bersama. Dan permainan agar siswa menjadi lebih mendalami materi.

f. Memberikan Penguatan

Praktikan memberikan penguatan kepada siswa agar siswa termotivasi untuk menjadi lebih baik. Penguatan yang diberikan dapat berupa pujian kepada anak yang telah berhasil menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas dengan baik dengan mengatakan, “Wow, that’s great!”, “Excellent!”, dan “Good job!”. Sehingga siswa tidak akan takut untuk menjawab atau pun mengemukakan pendapatnya.

g. Mengkondisikan Situasi Belajar

Praktikan berusaha memahami situasi dan kondisi masing-masing siswa dengan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku dan berusaha mengenal lebih dekat serta memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Guru praktikan harus dapat menciptakan situasi belajar yang baik dalam kelas. Selain itu juga dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa pembelajaran akan berlangsung tertib.

h. Memberikan Pertanyaan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui. Jika sudah tidak ada yang bertanya praktikan memberikan pertanyaan balikan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu juga untuk memancing daya nalar dan kreatifitas siswa.

i. Menilai Hasil Belajar

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Penilaian ini berupa ulangan harian dan tugas-tugas. Bentuk dari ulangan harian berupa pemahaman konsep dan penerapan.

Jika hasil dari ulangan ini baik (standarnya dapat mencapai 75) maka dapat dikatakan bahwa siswa telah tuntas belajar, namun apabila siswa memperoleh kurang dari 75 maka siswa tersebut perlu melakukan remidi.

j. Memberikan Balikan

Setelah menyampaikan materi, praktikan memberikan balikan (umpan balik) kepada siswa sehingga dapat diketahui apakah siswa sudah paham atau belum materi yang baru saja disampaikan.

k. Menutup Pelajaran

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa mengucapkan salam dan hamdalah.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara hari Senin, piket harian, ekstrakurikuler dan lain sebagainya.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL UNNES. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

8. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

3.5 Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II, praktikan mendapatkan bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing, diantaranya:

1. Dalam pembuatan RPP (*Lesson Plan*), ataupun laporan PPL II praktikan berkonsultasi dengan guru pamong sehingga diperoleh revisi apabila terjadi kekeliruan.
2. Sesudah dan sebelum melaksanakan ujian praktik mengajar di kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan dengan guru pamong dan dosen pembimbing untuk kemudian mendapatkan feed back.

3.6 Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, dan karyawan SMP N 10 Magelang.
2. Laboratorium yang bisa digunakan untuk mahasiswa PPL.
3. Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik.
4. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.

5. Guru-guru dan karyawan sekolah yang kooperatif terhadap mahasiswa PPL.
6. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL.

Hal-hal yang menghambat selama PPL II antara lain:

1. Kemampuan praktikan masih kurang dalam mengatur siswa ramai di dalam kelas.
2. Kemampuan praktikan masih kurang untuk memotivasi siswa dalam belajar sehingga model pembelajaran terkadang masih *teacher center*.
3. Kesulitan komunikasi antara mahasiswa PPL dengan dosen pembimbing.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyimpulkan:

1. Tugas seorang guru merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
2. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Dalam kegiatan PPL 2, guru dapat menerapkan teori yang didapat selama masa perkuliahan serta mendapatkan pengetahuan baru dilingkungan sekolah yang belum pernah didapat sebelumnya sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompeten dan profesional.
4. Guru juga ikut terlibat dalam beberapa kegiatan ekstra kurikuler di sekolah latihan seperti kegiatan pramuka, PMR dan yang lainnya.
5. Guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

4.2. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang berkompeten dan profesional.
2. Universitas Negeri Semarang hendaknya dapat tetap menjalin kerjasama yang baik dengan SMP Negeri 10 Kota Magelang dalam penyelenggaraan pendidikan.

3. Dalam proses pembelajaran, SMP Negeri 10 Kota Magelang hendaknya dapat menyediakan sarana dan prasarana yang jauh lebih baik lagi untuk meningkatkan kualitasnya.
4. Dalam proses pembelajaran, SMP Negeri 10 Kota Magelang hendaknya dapat menyediakan sarana dan prasarana yang jauh lebih baik lagi untuk meningkatkan kualitasnya.

REFLEKSI DIRI

SHEILA CHOIRUL ISTIFA

2201409059/ Pend. Bahasa Inggris

A. Kelebihan dan kelemahan Bahasa Inggris

a. Kelebihan

Bahasa Inggris merupakan bahas internasional yang digunakan hampir di seluruh Negara dunia. Keberadaan Bahasa Inggris diakui semakin penting keberadaannya. Hampir setiap kegiatan, tempat-tempat umum, dan sebagainya mencantumkan bahasa inggris sebagai bahasa untuk menyampaikan informasi. Oleh karena itu, dengan menguasai bahasa inggris akan mempermudah kita untuk berkomunikasi dengan dunia internasional.

b. Kelemahan

Di Indonesia, Bahasa Inggris merupakan bahasa kedua setelah bahasa utama yaitu Bahasa Indonesia. Dikarenakan keberadaannya sebagai bahasa kedua, yang notabene jarang dipergunakan dalam percakapan sehari-hari menjadikan Bahasa Inggris sulit dipahami oleh beberapa orang, pada khususnya mereka yang tidak atau jarang mempergunakannya. Hal ini dianggap butuh kerja dua kali untuk memahami maksud atau arti dari pesan yang disampaikan melalui Bahasa Inggris tersebut.

B. Ketersediaan sarana dan prasana PBM di SMP Negeri 10 Magelang

Sarana dan prasana kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 10 Magelang sudah cukup memadai. Hal ini bisa dilihat dari tersedianya berbagai fasilitas penunjang mata pelajaran bahasa, bahasa inggris pada khususnya. Fasilitas tersebut diantaranya buku mata pelajaran penunjang KBM, laboratorium bahasa, LCD, monitor, dan speaker. Selain itu, fasilitas hotspot dan lab computer yang terdapat di SMPN 10 Magelang juga dapat dipergunakan untuk mengakses informasi dari dunia luar sehingga dapat menunjang KBM pelajaran Bahasa Inggris dengan baik.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan dalam kegiatan PPL di SMPN 10 Magelang merupakan guru dan dosen yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidangnya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan belajar mengajar yang diobservasi oleh mahasiswa. Guru pamong senantiasa memberi keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengungkapkan pendapat atau bertanya apabila terdapat kesulitan. Keberhasilan peserta PPL tidak lepas dari bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

D. Kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 10 Magelang

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 10 Magelang telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Komunikasi interaktif terjalin dengan baik antara guru dan siswa sehingga terlihat nyaman berada di kelas. Guru seringkali mengecek pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran. Kesulitan-kesulitan dari siswa terang saja sering ditemukan karena pemahaman siswa akan kata-kata sukar dalam Bahasa Inggris masih cukup banyak.

E. Kemampuan diri praktikan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah awal bagi mahasiswa bertemu dengan dunia kerja, membuktikan hasil belajarnya selama sekian tahun, dan belajar bersosialisasi dengan lingkungan yang akan menjadi tempat kerjanya. Perasaan canggung pasti ada pada setiap mahasiswa. Hal ini dianggap masih wajar, seiring dengan bertambahnya waktu dan bertambahnya pengalaman mahasiswa bertemu peserta didik di kelas.

F. Nilai tambah yang dapat diperoleh mahasiswa setelah PPL

PPL I merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengenal dan mengamati lingkungan sekolah tempat praktikan. Setelah pelaksanaan PPL I para mahasiswa dapat beradaptasi dan memperoleh banyak pengetahuan tentang kegiatan belajar mengajar dan keadaan lingkungan sekolah. Sehingga diharapkan dapat memberi kelancaran bagi mahasiswa untuk pelaksanaan PPL II tanpa lepas dari bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

G. Saran pengembangan bagi SMPN 10 Magelang dan UNNES

Saran untuk pihak SMPN 10 Magelang, diharapkan supaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas sekolah. Sehingga predikat SSN yang dimiliki sekolah dapat bertahan dan semoga dapat meningkat ke tingkat yang lebih tinggi (RSBI), selain itu sekolah harap mempertahankan dan meningkatkan fasilitas-fasilitas yang ada.

Saran untuk pihak UNNES, diharapkan tetap membina hubungan yang baik dengan sekolah-sekolah penerima PPL. Sehingga citra baik UNNES tetap terjaga. Penggunaan internet sebagai media penyalur maupun penerima informasi (SIMPPL) sangat baik, akan lebih baik apabila permasalahan-permasalahan yang timbul, seperti error, dapat diminimalisir.

Guru Pamong

Magelang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Suharto, S.Pd
NIP. 196708142008011006

Sheila Choirul Istifa
NIM. 2201409059